

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan kesehatan mental pada umumnya terdapat tiga macam jenis penyakit umum seperti stress, gangguan kecemasan dan depresi. Gejala gangguan kesehatan mental dalam pandangan Islam disebutkan pada Al Quran surat Al Baqarah ayat 10

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ

Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta. (Q.S Al Baqarah (10):2).

Menurut Syaikh Muhammad bin Shalih asy-Syawi penyakit pada hatinya yang dijelaskan pada surat Al Baqarah ayat 10 adalah penyakit keraguan kepada Allah dan syubhat. Kedua penyakit tersebut menyebabkan hamba nya menjadi jauh dari kesehatan dan kenormalan. Namun maha besar Allah memberikan cara agar hamba nya terjauh dari penyakit yang di jelaskan pada Al Quran surat Ar- Rad ayat 28:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (Q.S Ar Rad (28):13).

Menurut Syaikh Abu Bakar semakin tinggi kecintaan suatu umat kepada Allah semakin tentram hatinya. Menurut nya juga semakin sering mengingat Allah dan janjinya juga membuat kita merasa tenang. Tafsiran lain dari “mengingat Allah” adalah dengan membaca dan mengenali hukum hukum yang ada pada Al Quran karena Al-Quran menunjukkan kandungan kebenaran dengan menunjukkan dalil dan buktinya. Kesimpulan yang bisa diambil adalah agama tidak bisa dipisahkan dari manusia sifat Al-Quran yaitu sebagai penyembuh atau asy-Syifa sebagai obat untuk penyembuhan penyakit fisik atau rohani. Islam yang ajaran nya diwahyukan melalui nabi Muhammad SAW sangat sarat nilai, namun bukan mengenai satu segi namun dari beberapa segi kehidupan manusia sebagai yang terkandung pada Al Quran. Quraish Shihab

menuturkan bahwa Islam memiliki aturan atau syariat yang melindungi agama, akal, jiwa, jasmani, keturunan, tiga dari yang disebutkan memiliki hubungan yang erat dengan kesehatan. Maka dari itu Islam sangat erat dengan tuntutan untuk memelihara kesehatan (Suhaimini, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tinjauan Islam tentang aplikasi analisa gangguan kesehatan mental dan cara mengatasinya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tinjauan Islam terhadap penggunaan aplikasi analisa kesehatan mental dan cara mengatasi.